

ABSTRAK

Perlindungan hukum secara umum adalah suatu perlindungan yang diberikan terhadap subyek hukum dalam bentuk perangkat hukum baik yang bersifat preventif maupun yang bersifat represif. Objek jual beli beragam, salah satunya adalah tanah dan rumah. Bahwa suatu perjanjian memiliki prestasi-prestasi yang harus dipenuhi para pihak, Tetapi pada kenyataannya sering terjadi ingkar janji (wanprestasi). Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana perlindungan hukum bagi pihak pembeli akibat wanprestasi jual-beli tanah oleh penjual dan Bagaimana Pertimbangan Hakim dalam memutuskan sengketa Wanprestasi dalam perjanjian jual beli tanah dan rumah dalam putusan perkara Nomor78/Pdt.G/2015/PN.Cbn.Tujuan dari Penelitian ini adalah, Untuk mengetahui Pengaturan mengenai perjanjian jual beli Tanah di Indonesia dan Untuk mengetahui Bagaimana Proses Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Dalam Perjanjian Jual Beli Tanah dan Rumah Serta Bagaimana pertimbangan hakim dalam memutuskan putusan Nomor78/Pdt.G/2015/PN.Cbn. Penelitian ini menggunakan Metode Pendekatan yang digunakan Yuridis Normatif maksudnya penulisan ini menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara mengkaji data hukum sekunder dan studi kepustakaan. Adapun Kesimpulan Pertimbangan hukum bagi pihak pembeli akibat wanprestasi jual beli tanah oleh penjual dalam pasal 1457 KUHPdata diatur tentang pengertian jual beli, perlindungan hukum adalah perlindungan akan harkat dan martabat, serta pengakuan terhadap hak-hak asasi manusia yang dimiliki oleh subyek hukum, berdasarkan pertimbangan hukum oleh Hakim, Hakim mengabulkan gugatan penggugat, dan menyatakan bahwa tergugat telah melakukan Wanprestasi.

Kata kunci : Perjanjian, Jual Beli Tanah, Wanprestasi

ABSTRACT

Legal protection in general is a protection given to legal subjects in the form of legal instruments both preventive and repressive. The objects of sale and purchase are various, one of which is land and houses. That an agreement has achievements that must be fulfilled by the parties, but in reality there is often a breach of promise (default). The problem in this research is how is legal protection for the buyer due to default in the sale and purchase of land by the seller and how is the judge's consideration in deciding the Default dispute in the land and house sale and purchase agreement in the case decision Number 78/Pdt.G/2015/PN.Cbn.Aim The results of this study are, to find out the arrangements regarding the sale and purchase agreement of land in Indonesia and to find out how the process of Default Dispute Settlement in the Sale and Purchase Agreement of Land and Houses and how the judge's consideration in deciding the decision Number 78/Pdt.G/2015/PN.Cbn.Penelitian This method uses a normative juridical approach, meaning that this writing analyzes the problem by reviewing secondary legal data and literature studies. As for Conclusion Legal considerations for the buyer due to default on the sale and purchase of land by the seller in article 1457 of the Civil Code regulates the meaning of buying and selling, legal protection is the protection of dignity and worth, as well as recognition of human rights owned by legal subjects, based on legal considerations. by the Judge, the Judge granted the plaintiff's claim, and stated that the defendant had committed a Default.

Keywords: Agreement, Sale and Purchase of Land, Default